Nilai SPI KPK Pemkab Pasuruan Di Atas Rata-Rata Nasional

Senin, 5 September 2022

KPK melakukan kunjungan ke Pasuruan untuk mensosialisasikan hasil SPI 2022 dan melakukan diskusi terbuka. Indeks SPI Kabupaten Pasuruan mencapai 77,68, lebih tinggi dari rata-rata nasional (72,4 persen). Meskipun demikian, nilai tersebut mendekati ambang batas waspada, yang berarti risiko korupsi masih bisa terjadi.

Direktur Monitoring KPK, Brigjen Pol Agung Yudha Wibowo, menekankan pentingnya kejujuran dan objektivitas dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan di Kabupaten Pasuruan. Ia juga menjelaskan bahwa SPI menilai pengelolaan anggaran, mengukur efektivitas pencegahan korupsi, dan memetakan risiko korupsi di berbagai tingkatan pemerintahan. Penilaian SPI didasarkan pada survei internal kepada pegawai, pengguna layanan, dan ahli.

Bupati Pasuruan, Dr HM Irsyad Yusuf, mengucapkan terima kasih atas masukan KPK dan langsung meminta jajarannya untuk mengaktualisasikan SPI secara baik dan benar. Ia mengakui bahwa masih ada celah yang dapat dimanfaatkan dan berkomitmen untuk meningkatkan kinerja dan pencegahan korupsi di Kabupaten Pasuruan.

Kunjungan KPK ini merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pemerintahan. Hasil SPI 2022 memberikan gambaran mengenai kondisi integritas dan risiko korupsi di Kabupaten Pasuruan. Hal ini menjadi dasar untuk melakukan evaluasi dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.